

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diproksikan dengan *GAAP ETR* dan variabel independennya adalah tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dan latar belakang keuangan komite audit, serta ukuran KAP. Terdapat tiga variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu *Size*, *Leverage*, dan *ROA*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Total observasi berjumlah 165 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS 16. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari lima hipotesis yang diajukan tidak ada satu pun hipotesis yang diterima. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak disebabkan semakin tinggi presentase kepemilikan institusional dalam perusahaan justru meningkatkan penghindaran pajak dimana mereka menjadi dominan dalam menentukan kebijakan pajak perusahaan. Proporsi dewan komisaris independen dan ukuran komite audit tidak berpengaruh karena diduga keberadaan kedua pihak ini hanya sebatas menaati peraturan yang ada. Latar belakang keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh disebabkan perlunya keahlian tambahan di bidang perpajakan, untuk mengawasi penghindaran pajak. Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh disebabkan peran auditor eksternal hanya sebatas menjamin kredibilitas pelaporan keuangan, bukan untuk mengurangi praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, *GAAP ETR*, tata kelola perusahaan.